

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Wabah virus corona telah memengaruhi setiap manusia dan setiap keluarga secara berbeda. Bagi kelompok berpenghasilan rendah dan tidak memiliki pendapatan secara langsung mempengaruhi kehidupan mereka. Dampak yang paling besar mereka rasakan tersebut adalah ketika pandemi Covid-19 mempengaruhi mata pencaharian mereka, maka masyarakat yang terdampak muncul ketakutan tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka. Ketakutan tersebut yang nantinya menjadi penyebab terganggunya kesehatan mental masyarakat.

Agar ketakutan dan stress akibat pandemi Covid-19 ini tidak mengganggu, keimanan seseorang juga sangat penting. Hal tersebut dapat terlihat dari keempat keluarga muslim ini sangat menjunjung tinggi keimanan dan ibadahnya. Ketika kesulitan dan tekanan datang, mereka akan berseru kepada Tuhan, berdoa untuk tekanan mereka sendiri, untuk kesulitan keuangan keluarga, dan untuk status belajar anak-anak di masjid, setelah setiap sholat, mereka akan berdoa untuk serahkan masalah dan gejala kesehatan mental mereka.



B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini terdapat beberapa aspek. Pada tingkat keluarga orang tua harus memikul tanggung jawab mengurus keluarga. Ketika tekanan datang, mereka akan mempertimbangkan seluruh keluarga. Ketika ada masalah kesehatan mental, mereka akan belajar mencari bantuan, atau membuat penyesuaian psikologis diri, dan cari teman ngobrol untuk menghilangkan stres, dan lain lain.

Pada tingkat komunitas memperkuat kepedulian keagamaan dan kemasyarakatan itu sangat penting. Masyarakat harus peduli dengan kesehatan mental setiap orang. Terutama situasi kelompok berpenghasilan rendah, karena mereka sendiri berada di bawah tekanan, ditambah dengan dampak pandemi, sangat mungkin terjadi masalah kesehatan mental yang lebih besar. Serta intervensi agama juga harus diperkuat agar masyarakat memiliki tempat beribadah dan tempat bersandar.

Pada tingkat pemerintahan, pemerintah harus memperkuat bantuan kepada masyarakat miskin, agar masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan hidup dasarnya. Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan pra kerja yang multifungsi, sehingga masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai keterampilan, sehingga memiliki lebih banyak pilihan pekerjaan. Kemudian pemerintah bisa memberikan lapangan pekerjaan karena banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Begitu juga dengan bantuan modal usaha untuk pengembangan usaha rumah tangga.

